

INFRASTRUKTUR BATAM

Tol Dahului Jaringan Kereta

TANJUNG PINANG, KOMPAS — Pemerintah akan membangun jalan tol untuk menghubungkan kawasan industri dan pintu masuk-keluar Batam, Kepulauan Riau. Meskipun direncanakan lebih lambat daripada jaringan kereta api, jalan tol akan selesai lebih dahulu.

Gubernur Kepulauan Riau Muhammad Sani, Minggu (24/3), mengatakan, keputusan pembangunan jalan tol dimatangkan dalam pertemuan gubernur seluruh Sumatera di Lampung, pekan lalu. Dalam pertemuan itu disepakati akan dibangun jaringan tol trans-Sumatera mulai tahun ini.

"Infrastruktur ini dibutuhkan untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Rencananya jalan tol menghubungkan Lampung-Aceh," ujarnya.

Keputusan presiden soal proyek itu akan segera diterbitkan. Menurut rencana, proyek tol dikerjakan terpisah dan serentak di

setiap provinsi di Sumatera.

Jalan tol di Batam, lanjut Sani, akan dibuat dan dikelola BUMN. Namun, belum diungkapkan BUMN yang akan mengelola jalan tol tersebut. "Tahun ini mulai dibangun," tuturnya.

Kepala Badan Pengusahaan Batam Mustafa Widjaja mengatakan, jalan tol sepanjang 25 kilometer dan lebar 40 meter itu direncanakan selesai 2016. Jalan itu akan menghubungkan Pelabuhan Batu Ampar-Muka Kuning-Bandara Hang Nadim. Proyek Rp 1,2 triliun itu akan dibuat di sisi jalan saat ini. "Lahannya masih cukup. Menurut rencana, jalan umum di tengah, di kanan jalan tol, dan di kiri rel kereta," ujarnya.

Proyek tol dan rel, kata Mustafa, tidak saling bertabrakan. Jalan tol akan diprioritaskan untuk angkutan barang. Saat ini jalan raya untuk angkutan barang dan manusia. Kereta diprioritaskan untuk angkutan orang. (RAZ)